BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pembangunan proyek yang dilaksanakan oleh Pemerintah disusun secara sistematis dan bertujuan untuk menciptakan infrastruktur yang bisa digunakan dan dimanfaatkan oleh masyarakat. Kabupaten Dharmasraya merupakan kabupaten baru yang merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Sijunjung terus berbenah dalam meningkatkan akses kebutuhan infrastrukur demi meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakatnya.

Proyek merupakan sekumpulan aktivitas yang saling berhubungan dimana ada titik awal dan titik akhir serta hasil tertentu, proyek biasanya bersifat lintas fungsi organisasi sehingga membutuhkan bermacam keahlian (skills) dari berbagai profesi dan organisasi. Setiap proyek adalah unik, bahkan tidak ada dua proyek yang persis sama.Dipohusodo (1995) menyatakan bahwa suatu proyek merupakan upaya yang mengerahkan sumber daya yang tersedia, yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan, sasaran dan harapan penting tertentu serta harus diselesaikan dalam jangka waktu terbatas sesuai dengan kesepakatan. Proyek adalah aktivitas sementara dari personil, material, serta sarana untuk menjadikan/mewujudkan sasaran-sasaran (*goals*) proyek dalam kurun waktu tertentu yang kemudian berakhir (PT. PP, 2003).

Dalam pelaksanaan pembangunannya banyak terjadi perubahan-perubahan pekerjaan yang tidak sesuai dengan disain awal sehingga memberikan dampak terhadap jalannya pelaksanaan pekerjaan dilapangan. Perubahan perubahan pekerjaan ini sudah terjadi pada tahap awal pelaksanaan proyek sehingga untuk pelaksanaan pekerjaan tidak bisa optimal dilaksanakan. Dalam proyek konstruksi terjadinya perubahan atau biasa disebut dengan *Change Order* (CO) bisa terjadi mulai dari awal pekerjaan, tengah pekerjaan sampai pada akhir pekerjaan konstruksi. Terjadinya COpada

UNIVERSITAS BUNG HATTA

proyek konstruksi memberikan dampak negatif secara langsung dan tidak langsung baik kepada kontraktor maupun kepada owner.

Dampak CO pada proyek konstruksi dapat menimbulkan perselisihan antara Owner selaku pemilik proyek dengan kontraktor selaku yang mengerjakan proyek (Hanna dkk 1999). Menurut Hinze (2001) dan Abdel Rashid., dkk. (2012) sumber perubahan itu dapat disebabkan karena adanya permintaan owner, kondisi lapangan yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya, permintaan kontraktor dalam metode pelaksanaan yang sulit dikerjakan, serta kesalahan konsultan perencana dalam perancangan.

Untuk mengakomodir perubahan tersebut perlu dilakukan penyesuaian yang harus juga diakomodasi pada aspek administrasi dan kontrak berupa *Contract Change Order (CCO)*. Menurut Donald S. Barrie (1992), pengaruh change order pada pelaksanaan proyek dibagi menjadi 3 kategori antara lain: Biaya langsung, Perpanjangan waktu dan Biaya-biaya. Hanna (2002), menyatakan bahwa pengaruh change order pada suatu proyek konstruksi sering terjadi *productivity loss*, jika terjadi *productivity loss* akan terjadi penambahan waktu dan biaya proyek yang tidak sedikit. Menurut Schaufelberger & Holm (2002), jika terjadi change order akan terjadi penambahan tenaga kerja disertai dengan penambahan peralatan proyek.

Begitu kompleksnya dampak yang ditimbulkan akibat adanya*changeorder*ini, sehingga sangat berpengaruh padakinerja suatu proyek konstruksi. Dalam pelaksanaannya, proyek-proyek konstruksi ini diharapkan memiliki kinerja waktu proyek yang maksimal, dimana proyek dapat selesai tepat waktu, atau bahkan lebih cepat dari jadwal yang direncanakan, mengingat ketepatan waktu ini sangat mempengaruhi penyerapan anggaran dan realisasi fisik di lapangan. Untuk itu perlu dilakukan penyesuaian sesuai dengan kondisi lapangan dan ini seringkali berkonsekuensi pada perubahan kuantitas pekerjaan, lingkup pekerjaan dan perubahan waktu pelaksanaan proyek.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Faktor-faktor penyebab change order pada proyek konstruksi jalan di Sumatera Barat umumnya disebabkan oleh ketidaksesuaian antara gambar dan kondisi lapangan, terjadinya longsor, percepatan waktu pelaksanaan pekerjaan karena permintaan owner agar cepat selesai, dan permasalahan pembebasan lahan. Faktor dominan penyebab terjadinya CCO adalah ketidaksesuaian antara gambar dan kondisi lapangan dengan besar pengaruhnya 88%(Mafriyal Muluk, dkk. 2018).

Di Kabupaten Dharmasraya khususnya pada proyek jalan dan jembatan Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang sering terjadi*changeorder* yang salah satunya adalah perbedaan perhitungan perencana dengan keadaan dilapangan. Hal ini terjadi padasaat pekerjaan kontruksi dimulai dengan melakukan pengukuran ulang atau pengambilan data awal pekerjaan. Perubahan ini terjadi akibat dari dokumen perencaanan kurang detail dalam melakukan perhitungan estimasi lapangan sehingga terjadi perubahan-perubahanpada pelaksanaan pekerjaannya. Perubahan tersebut mengakibatkan pekerjaan tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan sehingga banyak proyek yang penyelesaian pekerjaannya melewati tahun anggaran. Hal ini tentu sangat merugikan bagi kontraktor karena kepada mereka yang tidak bisa menyelesaikan proyek sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan dalam dokumen kontrak akan dikenakan denda keterlambatan selama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pekerjaan maksimal 50 hari kalender.

Berdasarkan data laporan Realisasi Fisik dan Keuangan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Dharmasraya bidang Bina Marga jumlah paket pekerjaan kontruksi dan jumlah proyek yang mengalami CCO 3 tahun terakhir yakni :

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Tabel 1.1

Proyek Jalan dan Jembatan yang mengalami CCO 3 tahun terakhir

No	Tahun Anggran	Jumlah Proyek (Paket)	Jumlah Proyek yang mengalami CCO (Paket)	Jumlah Persentase CCO Terhadap Proyek (%)
1	2017	40	17	42,5
2	2018	25	11	44
3	2019	23	10	43,47

Dengan banyaknya terjadi CCO pada proyek Jalan dan Jembatandi PUPR kabupaten Dharmasrayamaka perlu dilakukan penelitian terhadap faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya*Chage Order* tersebut***Pada Proyek Jalan dan Jembatan di Kabupaten Dharmasraya”***.

1.2 **Pertanyaaan Penelitian**

Adapun pertanyaan penelitian dari permasalahan yang diperoleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor yang menyebabkan terjadinya *Change Order*pada proyek Konstruksi Jalan dan Jembatan di Kabupaten Dharmasraya?
2. Apakah yang menjadi faktor utama terjadinya *Change Order*pada Proyek Jalan dan Jembatan Dikabupaten Dharmasraya?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor-Faktor yang menyebabkan terjadinya*Change Order*.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2. Menganalis yang menjadi faktor utama penyebab terjadinya *Change Order*pada Proyek Jalan dan Jembatan Dikabupaten Dharmasraya.

1.5 Batasan Penelitian

Agar topik penelitian ini tidak melebar dan batasan waktu yang tersedia relatif terbatas, maka untuk tetap mencapai tujuan penelitian dibatasi hal-halsebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan terhadap proyek yang dikelola oleh Bidang Bina Marga Dinas PUPR Kabupaten Dharmasraya Tahun Anggaran 2019.
2. Penelitian dilakukan terhadap proyek konstruksi Pembangunan Jalan dan Jembatan, Rehabilitasi Jalan dan Jembatan yang dilaksanakan pada tahun 2019.
3. Responden penelitian terdiri dari unsur Konsultan perencana, Konsultan pengawas, kontraktor dan unsur owner yang terlibat dalam pengelolaan proyek pada tahun 2019.
4. Penelitian dilaksanakan lebih kurang 1 bulan dari bulan Sepetember 2020 sampai dengan Oktober 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor penyebab terjadinya *change orders* padaproyek konstruksi Jalan dan Jembatan di Kabupaten Dharmasraya, sehingga dapat dijadikan masukan bagi para pihak yang terlibat dalam proyek konstruksi tersebut. Selain itu penelitian ini juga dapatmengetahui faktor utama yang menyebabkan terjadinya CCO sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Perencana, Kontraktor dan Owner dalam melaksanakan proyek berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistimatika penulisan ini terdiri dari :

BAB I: Pendahuluan, terdiri dari Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Batasan penelitian dan Sistematika Penulisan.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

BAB II: Tinjauan Pustaka, terdiri Kajian Teori berisi tentang Addendum Kontrak sertakonsep-konsep yang dipergunakan dalam penelitian.

BAB III: Metode Penelitian, terdiri dari Metode yang digunakan, populasi dan penentuan sampel, sumber dan teknik pengumpulan data dan pengukuran variabel.

BAB IV: Analisis dan Pembahasan, terdiri dari uraian tentang hasil Berisikan tahapan analisis data yang diperoleh melalui jawaban responden melalui tabulasi data responden hasil dari penyebaran kuisioner. Analisis data menggunakan *software Statistical Package for Social Science*(SPSS) sesuai dengan tahapan pada metodologi penelitian.

BAB V: Pada bab ini berisikan rangkuman dari pembahasan penelitian serta saran yang didasarkan pada hasil penelitian

UNIVERSITAS BUNG HATTA